

WORKSHOP KREASI MEDIA PIPE CLEANER DALAM MENGEMBANGKAN KETERAMPILAN MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI BAGI GURU PAUD DI RA ABATA MARDHOTILLAH KABUPATEN KARAWANG

Dewi Siti Aisyah¹⁾, Ega Trina Rahayu²⁾, Neng Ulya³⁾, Dinda Aisyah⁴⁾

¹⁾Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang,

²⁾Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Singaperbangsa Karawang,

³⁾Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

⁴⁾Fakultas Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang

dewi.siti@fai.unsika.ac.id.

Abstract

Pipe cleaner media creation training on fine motor skills of early childhood is the creation of media according to early childhood development aspects in the form of handicrafts and various games with pipe cleaner media. The novelty of this pipe cleaner media is one of the most popular craft materials. easy to form and create and its flexible nature makes it easier for children to be creative and can train children's fine motor skills. The existence of this PKM program aims to assist teachers in making APE or learning media in improving children's fine motor skills. This PKM activity has been successfully held twice, the first online to introduce pipe cleaner media on November 19, 2021 with a total of 130 participants consisting of PAUD teachers in the Karawang district and the second offline for training on making pipe cleaner media creations. for teachers RA Abata Mardhotilla karawang district.

Keywords: Training, Early Childhood, Fine Motor, Pipe Cleaner.

Abstrak

Pelatihan kreasi media pipe cleaner terhadap keterampilan motorik halus anak usia dini yaitu merupakan pembuatan kreasi media sesuai aspek perkembangan anak usia dini dalam bentuk kerajinan tangan dan berbagai macam permainan dengan media pipe cleaner.. Kebaruan dari media pipe cleaner ini adalah salah satu bahan kerajinan yang paling mudah dibentuk dan dikreasikan dan sifatnya yang fleksibel sehingga memudahkan anak untuk berkreasi dan dapat melatih motorik halus anak. Tujuan adanya program PKM ini untuk membantu guru dalam membuat berbagai kreasi APE atau media pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak. Kegiatan PKM ini telah diselenggarakan dua kali yang pertama secara Daring untuk mengenalkan media pipe cleaner pada tanggal 19 November 2021 dengan jumlah peserta sebanyak 130 yang terdiri dari para guru PAUD yang ada di kabupaten karawang dan yang kedua secara luring untuk pelatihan pembuatan kreasi media pipe cleaner bagi guru RA Abata Mardhotilla kabupaten karawang.

Kata kunci: Pelatihan, Anak Usia Dini, Motorik halus, Pipe Cleaner.

PENDAHULUAN

Usia 0 bulan hingga sekolah dasar, merupakan masa emas sekaligus tahapan penting dalam tahapan kehidupan, yang akan menentukan perkembangan anak dimasa mendatang. Dengan demikian, masa anak usia dini adalah momen yang sangat cocok untuk meletakkan dasar dalam hal pengembangan kemampuan anak secara holistic.

Perkembangan anak pada usia tertentu mencakup sejumlah aspek, yaitu : pertumbuhan fisik, perkembangan motoric, perkembangan bicara, perkembangan emosi, perkembangan social, perkembangan bermain, perkembangan kreativitas, perkembangan pemahaman, perkembangan moral, perkembangan seksual dan perkembangan kepribadian (Mansur,2011:19). karena semua aspek perkembangan dalam diri anak penting untuk dikembangkan, maka pendidikan yang diberikan tidak hanya sebatas pendidikan yang diberikan dari orangtua saja, melainkan pihak lembaga pendidikan juga wajib memfasilitasi stimulasi semua aspek perkembangan anak usia dini.

Menurut permendikbud No. 146 Tahun 2014, ada enam aspek perkembangan yang wajib dikembangkan selama masa anak usia dini. keenam aspek perkembangan tersebut meliputi nilai agama dan moral, psikomotorik, kognitif, linguistik, sosial-emosional, dan nilai seni. Seluruh aspek perkembangan yang anak miliki, diantaranya aspek psikomotorik, disebut sangat krusial dalam membentuk kemampuan dasar dan membentuk manusia yang berkualitas.

Perkembangan fisik anak adalah salah satu perkembangan yang krusial dalam tahap usia dini. Dimana seharusnya guru dapat menyusun pembelajaran yang dapat

mengembangkan motoric tersebut. Guru seharusnya dapat menstimulus anak dengan berbagai kegiatan yang unik agar dapat menumbuhkan ketertarikan anak terhadap permainan ataupun kerajinan tangan dan menyenangkan anak, dan yang paling penting dengan anak melakukan kegiatan tersebut, tanpa disadari anak sedang mengembangkan motoriknya. Dalam hal ini, diperlukan kegiatan yang terkoordinasi mata dan tangan, agar syaraf anak dapat terlatih. sehingga pertumbuhan fisik maupun motoriknya telah berkembang sesuai yang diharapkan.

Aspek perkembangan motoric yang penting untuk dikembangkan ialah motorik halus. Aspek ini merupakan bagian dari pengendalian gerak tubuh dengan cara koordinasi antara sistem saraf, otot tangan dan otak. Menurut Sujiono, keterampilan motorik halus adalah semua gerakan tubuh yang menggunakan otot-otot kecil, contoh kemampuan menggerakkan jari-jari tangan dan menggerakkan tangan dengan tepat.

Atas dasar hasil pengamatan di RA Abata Mardhotillah pada kelas A, yang masih rendah dalam keterampilan motorik halus, kami menemukan bahwa anak-anak tidak dapat mengendalikan gerakan tangan menggunakan otot-otot halus seperti memasukan surat ke amplop, mengoleskan koas, cara memegang pensil, mengaduk dengan sendok, melipat kertas atau origami, membuka kancing baju dan menggunting kertas. Hal ini disebabkan, karena (1) guru kurang variatif dalam menggunakan media pembelajaran yang dapat menstimulasi motorik halus anak. (2) para pendidik masih minim untuk menginovasikan media pembelajaran dalam hal meningkatkan kemampuan motorik anak. (3) guru kurang variatif dalam membuat media pembelajaran.

Hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Siti Khalidah (2021) yang dilakukan di Kota Banjarmasin menunjukkan bahwa kegiatan bermain atau berkreasi menggunakan *pipe cleaner* dapat mengembangkan keterampilan motorik halus pada anak kelas A. dengan adanya hasil observasi yang telah dilakukan di atas penggunaan media *pipe cleaner* sangat mudah digunakan. Karena media ini sangat lentur dan mudah untuk dibentuk.

Kebaruan dari media ini dapat mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini khususnya dalam meningkatkan keterampilan motorik halus anak. Penggunaan media *pipe cleaner* agar dapat melatih dan mengontrol gerakan tangan anak, karena cara menggunakan media ini sangatlah mudah hanya memerlukan otot halus seperti memelintir, memilin dan meremas untuk membentuk suatu keterampilan atau suatu karya. Manfaat dari *pipe cleaner* ini dapat merangsang rasa keingintahuan dan dapat mengembangkan aspek perkembangan khususnya dalam menstimulus keterampilan motorik halus anak.

Sehubungan adanya PKM yang telah dilaksanakan yaitu Workshop kreasi media *pipe cleaner* dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dini bagi para pendidik PAUD di Kabupaten Karawang, yang bertujuan untuk : (1) memaksimalkan kreativitas guru dalam membuat APE terutama di pengembangan keterampilan motorik halus anak. (2) menginovasikan APE pembelajaran pada anak terutama dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak. (3) mengenalkan media *pipe cleaner* karena walaupun media ini sudah cukup ada sejak lama, tp bagi guru PAUD di Kabupaten Karawang belum banyak yang mengenal media *pipe cleaner* ini.

Pipe cleaner merupakan bahan kerajinan yang memiliki potensi besar. *Pipe cleaner* atau Seni Mogol tidak memerlukan teknik yang sulit. Cara yang perlu dilakukan hanyalah menekuk dan memutar, untuk membuat *pipe cleaner* ini berbentuk. Kelebihan *pipe cleaner* atau seni mogol (1) seni Mogol menginspirasi kreativitas anak-anak. (2) baik untuk pelatihan intelektual. (3) Mengembangkan aspek perkembangan anak.

Pelaksanaan PKM ini dilaksanakan secara daring pada tanggal 19 November 2021 yang diikuti oleh guru PAUD yang ada di Kabupaten Karawang untuk mengenalkan media *pipe cleaner* dan mengenalkan berbagai permainan dari media *pipe cleaner* untuk mengembangkan aspek perkembangan anak usia dini sesuai dengan buku panduan atau tutorial kreasi *pipe cleaner*. Dan dilaksanakan secara luring pada tanggal 11 Desember 2021 untuk workshop kreasi media *pipe cleaner* bagi guru PAUD RA Abata Mardhotillah Kabupaten Karawang

METODE

Pelaksanaan kegiatan PKM menggunakan metode sosialisasi, dan kegiatan workshop ini diadakan dengan bersamaan berlangsungnya pengenalan media *pipe cleaner*, dimana banyak para pendidik yang belum mengenal media *pipe cleaner* bagi pembelajaran.

Pelaksanaan pelatihan kreasi media *pipe cleaner* lebih tepatnya dilaksanakan di sekolah mitra yaitu di RA Abata Mardhotillah Kabupaten Karawang. Pelatihan ini diikuti oleh seluruh guru RA Abata Mardhotillah. Diawali dengan memperkenalkan media yang akan digunakan dan dilanjutkan pelatihan membuat kreasi dari media *pipe cleaner* dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia

dini, dan mengenalkan beberapa permainan dari media *pipe cleaner* yang sudah peneliti rancang untuk 6 aspek perkembangan anak usia dini dan untuk memperkenalkan media pipe cleaner ini dilakukan juga secara webinar bagi para pendidik baik di dalam ataupun diluar kabupaten karawang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pipe cleaner merupakan salah satu bahan kerajinan tangan dengan tekstur yang lentur menjadikan sangat mudah untuk dibentuk, aman dan cocok untuk kerajinan tangan, mengembangkan fisik motorik anak usia. Target dari pelatihan ini adalah para pendidik, agar para pendidik bisa membuat APE yang menarik bagi anak usia dini.

Pelaksanaan terdiri dari 2 tahapan yaitu :

1. Tahapan pengenalan media pipe cleaner melalui webinar

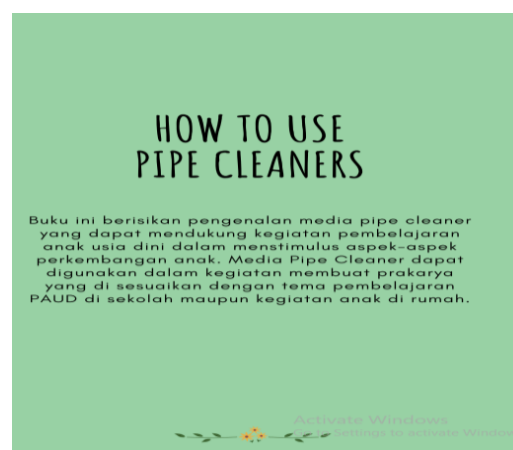
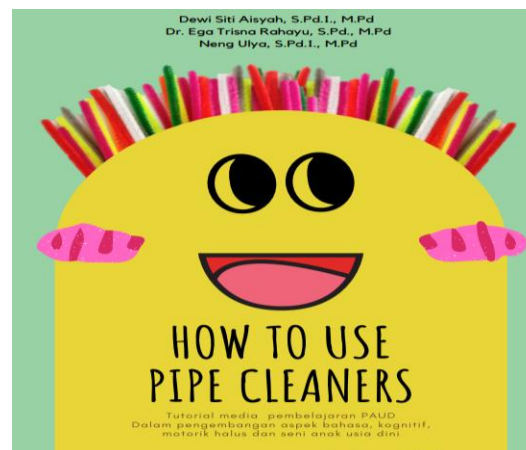


Gambar 1 : Acara Webinar

Kegiatan webinar ini telah berhasil diselenggarakan pada tanggal 19 November 2021 secara daring. Kegiatan diawali dengan pemaparan tentang media pembelajaran oleh narasumber ahli di bidang media pembelajaran. Selanjutnya kegiatan ini yaitu pemaparan tentang media pipe

cleaner, mulai dari mengenalkan media, hingga tahap cara membuat kreasi dari media pipe cleaner.

Selain itu untuk memudahkan peserta dalam membuat kreasi dari media *pipe cleaner* untuk pembelajaran, tim PKM sudah menyusun dan membuat video tutorial langkah-langkah pembuatan kreasi media pipe cleaner dan tim PKM juga sudah membuat buku petunjuk atau tutorial untuk panduan bagi para guru dan orangtua dalam membuat APE dari media *pipe cleaner*, ada 30 jenis permainan dan kerajinan tangan untuk enam aspek perkembangan anak usia dini.



Gambar 2 : Buku Manual

2. Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan di RA Abata Mardhotillah kabupaten karawang telah berhasil diselenggarakan pada tanggal 11 Desember 2021 secara luring dengan tetap memberlakukan protocol kesehatan dan di hadiri oleh kepala Sekolah dan Guru-guru RA Abata Mardhotillah. Kegiatan ini diawali dengan penyampaian materi tentang sejarah pipe cleaner, kegunaan dan manfaat bagi pembelajaran anak usia dini.

Selanjutnya para guru membuat beberapa kreasi media pipe cleaner untuk pembelajaran anak usia dini.



Gambar 3 : proses pembuatan kreasi media pipe cleaner



Gambar 4 : hasil karya guru

Kegiatan workshop kreasi media pipe cleaner dalam mengembangkan keterampilan motorik halus anak usia dinitelah berhasil dilaksanakan. Factor pendukung terlaksananya kegiatan inidapat dilihat dari antusias para guru dalam mengikuti pelatihan ini dapat dilihat dari hasil penyebaran angket melalui google form, bahwa para guru sangat senang dan merasakan

manfaatnya dengan mengenal media *pipe cleaner* ini.

Table 1 : Google form pelatihan

No	Butir Angket	Hasil	
		Ya	Tidak
1	Apakah kegiatan PKM ini menarik bagi anda	100%	
2	kegiatan pelatihan kreasi media pipe cleaner ini bermanfaat bagi anda	100%	
3	Apakah kegiatan pendampingan ini mudah diikuti oleh anda ?	100%	
4	Apakah media pipe cleaner mudah digunakan?	94.1%	5.9%
5	apakah kegiatan Pelatihan pembuatan kreasi media pipe cleaner ini membantu bapak/ibu dalam meningkatkan motorik halus bagi siswa?	100%	
6	Apakah kegiatan Abdimas ini sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan oleh bapak/ibu guru?	100%	

<https://forms.gle/Nrz83V kub2TFE17CA>

Kendala dari pelaksanaan kegiatan ini adalah kerana kegiatan dilaksanakan pada masa pandemic maka pertemuan secara tatap muka dengan guru tidak dapat dilakukan secara intens. Hal ini menyebabkan keterbatasan ruang gerak bagi penulis dalam melakukan pendampingan secara maksimal.

Tindak lanjut yang akan penulis lakukan adalah membuat pertemuan rutin dengan guru-guru PAUD untuk memfasilitasi kegiatan seputar pelatihan pembuatan kreasi media pipe cleaner dalam enam aspek perkembangan anak usia dini.

SIMPULAN

Kegiatan workshop pembuatan kreasi media *pipe cleaner* telah berhasil dilaksanakan baik itu secara WEBINAR maupun secara Luring. Kegiatan secara daring dilaksanakan pada tanggal 19 November 2021 yang diikuti para guru PAUD yang ada di kabupaten karawang.

Diharapkan dengan adanya PKM tersebut para guru PAUD mampu menghasilkan berbagai kreasi lainnya dari media pipe cleaner dalam mengembangkan enam aspek perkembangan anak usia dini.

UCAPAN TERIMA KASIH

peneliti mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim yang telah bekerja sama dalam terselenggaranya kegiatan PKM berupa workshop kreasi media *pipe cleaner* bagi guru dalam mengembangkan keterampilan motoric halus anak usia dini di Kabupaten Karawang

DAFTAR PUSTAKA

Depdikbud. 2015. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini U. Jakarta: Kemendikbud.

Khadijah. Dkk. 2020. Perkembangan Fisik Motorik Anak Usia Dini. Jakarta : Kencana

Khalida. Siti. 2021. Upaya Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Melalui Kegiatan Menjahit Dengan Media Pipe Cleaner Pada Kelompok A Di RA Babussalam Pemurus Dalam Banjarmasin. Skripsi. Universitas Islam Negeri Antasari. Diakses pada tanggal 23 Maret 2022

M Booughton. Roberto. 2013 History Of Pipe Cleaners. <http://rebornpipes.com/tag/history-of-pipe-cleaners/> . diakses pada tanggal 06 Desember 2021 pukul 09.27 WIB

Soeprajitno. 2016. Pengaruh Media Kawat Buludru Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak. JPAUDI: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Indonesia Vol 2 No. 2.

Sujiono, bambang, dkk. 2014. Metode Pengembangan Fisik. Tangerang Selatan : Universitas terbuka.

Sumantri. 2005. Model Pengembangan Motorik Halus Anak Usia Dini. Jakarta: Depdiknas. Dirjen Dikti.

Uyu Wahyudin & Mubiar Agustin. 2007. Penilaian Perkembangan Anak Usia Dini. Bandung : Rafika Aditama